



Fraksi PDI Perjuangan Temukan Dugaan Penyimpangan

Desak BPK Audit Program Cetak Sawah Rp 15 M

MEMPAPAH Sekretaris Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Pontianak, Susanto SE, ME menyatakan realisasi program cetak sawah tahun 2012. Dia memliai, anggaran senilai Rp 15 miliar tidak sesuai dengan realisasi di lapangan. Ia mendesak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan audit investigasi terhadap program tersebut.

"Kita mendapatkan sejumlah temuan terkait realisasi program cetak sawah ini di Kabupaten Pontianak. Dengan adanya temuan ini yang menghindiski kami mendesak BPK melakukan audit investigasi di lapangan," tegas Susanto kepada Rakyat Kalbar, Kamis (15/8).

Dijelaskannya, program cetak

sawah di Kabupaten Pontianak tersebut dibayai oleh dana pemerintah pusat pada tahun anggaran 2012. Dengan angka yang sangat fantastik mencapai Rp 15 miliar, lahan cerak sawah yang harus direalisasikan setelah 1500 hektar. "Dari beberapa laporan dan fakta di lapangan, kita mendapatkan adanya dugaan penyimpangan dalam realisasi program cetak sawah tersebut. Artinya, program cetak sawah seharusnya mempunyai korelasi positif bagi pertumbuhan sektor pertanian anak. Dengan adanya temuan ini yang tidak sesuai. Tentunya ada permasalahan yang patut kita telusuri dan ungkap kebenarannya."

Legislator PDI Perjuangan ini

menaparkan, selain adanya indikasi penyimpangan tersebut, alasan pihaknya mendesak BPK melaksanakan audit investigasi sebagai amanah diamankan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Pasal 21 ayat 3 UU No 15 Tahun 2004 ataupun Permendagri 13 Tahun 2010 menyatakan, bahwa DPRD dapat meminta BPK untuk melakukan penelitian lebih lanjut," paparnya.

Berangkat dari itulah, imbau-

mang hasil audit investigasi BPK

menemukan adanya kerugian neg-

ara dan tindakan melawan hukum,

ma

aka

na

</